

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Usaha mencerdaskan kehidupan bangsa dan memperbaiki mutu pendidikan sebagai modal utama dalam pembangunan, pemerintah telah banyak melakukan usaha untuk mencapai hal tersebut. Salah satu yang dilakukan oleh pemerintah tersebut adalah dengan mengadakan perubahan dan perbaikan kurikulum guna menunjang mutu pendidikan. Salah satu pelajaran yang menunjang mutu pendidikan adalah Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan (Depdiknas. 2007: 13). Penyebab terjadinya rendahnya aktivitas dan hasil belajar IPA dikarenakan metode yang digunakan oleh guru pada umumnya adalah metode ceramah, dan langsung memberi soal-soal. Kekurangan guru dalam kegiatan pembelajaran adalah mengambil jalan pintas dalam pembelajaran, memberi hukuman tanpa melihat latar belakang kesalahan, menunggu siswa berbuat salah, mengabaikan perbedaan siswa, merasa paling pandai, tidak adil, dan lain-lain.

Pada dasarnya mutu pendidikan ditentukan oleh hasil belajar siswa dan hasil pembelajaran guru. Keberhasilan guru dalam pembelajaran sangat didukung oleh kreatifitas peserta didik, sedangkan siswa dalam belajar membutuhkan seorang guru. Dengan demikian terlihat jelas bahwa siswa dan guru berada dalam hubungan yang saling membutuhkan. Guru mengajar dan siswa belajar dalam proses, proses tersebut berlangsung dengan situasi interaksi edukatif. Jadi dalam pelajaran diharapkan siswa dapat menemukan sesuatu dan guru membantu. Oleh karena itu maka dalam penelitian akan dicoba metode diskusi kelompok kecil.

Berdasarkan uraian di atas, terlihat bahwa seorang guru mempunyai peran yang sangat besar dalam usaha mencerdaskan kehidupan bangsa. Oleh karena itu, di dalam proses pembelajaran hendaknya seorang guru dapat memilih dan menggunakan metode pembelajaran atau rencana pembelajaran yang tepat. Sesuai dengan fase-fase belajar dan hasil belajar yang dikehendaki yaitu adanya suatu keberhasilan di mana siswa dapat memahami, mengerti, dan mampu menyelesaikan soal-soal yang diberikan oleh guru. Namun, rencana pembelajaran tersebut tidak terlepas dari apa yang menjadi tujuan pembelajaran di sekolah yang telah tercantum di dalam kurikulum.

Selain pendekatan pembelajaran yang tepat, guru juga memerlukan metode dalam pembelajaran agar tercipta interaksi yang baik antara guru dan siswa. Berdasarkan jumlah siswa ada pendekatan yang dapat digunakan dalam pembelajaran yaitu pendekatan kelompok kecil. Sedangkan metode pembelajaran yang dapat digunakan oleh seorang guru bermacam-macam, salah satu diantaranya adalah metode diskusi.

Apabila seorang guru dalam proses pembelajaran menggunakan metode diskusi, di mana diskusi tersebut dikerjakan oleh siswa secara kelompok kecil, maka metode semacam ini disebut sebagai metode diskusi kelompok kecil. Metode tersebut yaitu metode diskusi kelompok kecil yang memiliki kelebihan dan kekurangan.

Kelebihan diskusi kelompok kecil diantaranya mendorong semangat belajar siswa untuk aktif dan berprestasi dalam proses pembelajaran, menumbuhkan rasa sosial yang tinggi pada diri siswa sehingga dapat bekerja sama dalam menyelesaikan masalah serta saling menghargai satu sama lain. Sedangkan kekurangannya cenderung memberikan suasana pasif antar anggota karena adanya sifat saling mengandalkan diantara sesama anggota kelompok dalam menyelesaikan tugas yang diberikan dan makin besarlah peluang timbulnya sikap saling iri sesama anggota kelompok kerja bila tidak ada koordinasi yang baik.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa dalam pelajaran IPA masih rendah.
2. Pembelajaran belum tuntas, masih < 60% siswa yang mencapai KKM.
3. Pembelajaran yang digunakan guru dalam proses pembelajaran masih bersifat monoton dan metode yang digunakan ceramah.
4. Metode yang digunakan tidak bervariasi.
5. Penggunaan alat peraga dalam proses pelajaran masih kurang.

C. Rumusan Masalah

Sehubungan dengan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka masalah di dalam pelaksanaan penelitian ini dapat di rumuskan sebagai berikut:

1. Apakah metode pelajaran diskusi kelompok kecil dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa pada materi pokok benda dan sifatnya di kelas IV SDN 2 Kedamaian Bandar Lampung?
2. Apakah metode pelajaran diskusi kelompok kecil mampu meningkatkan hasil belajar pada materi pokok benda dan sifatnya?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penulis dalam pelaksanaan penelitian ini adalah:

1. Untuk meningkatkan aktivitas belajar menggunakan metode diskusi kelompok kecil dalam materi pokok benda dan sifatnya pada siswa kelas IV SDN 2 Kedamaian Bandar Lampung
2. Untuk meningkatkan hasil belajar menggunakan metode diskusi kelompok kecil pada materi pokok benda dan sifatnya.

E. Manfaat Penelitian

Sedangkan manfaat dari penelitian ini antara lain adalah:

1. Sebagai bahan masukan kepada siswa, agar lebih giat lagi dalam belajar IPA pada umumnya, dan khususnya pada materi pokok benda dan sifatnya terutama dengan metode pelajaran diskusi kelompok kecil yaitu dengan cara

mengerjakan soal-soal yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari dan meneliti dalam alam sekitar sehingga pengetahuan lebih baik.

2. Sebagai tambahan bahan bacaan bagi SDN 2 Kedamaian Bandar Lampung terutama tentang peningkatan hasil belajar tentang benda dan sifatnya melalui metode pelajaran diskusi kelompok kecil.

F. Definisi Operasional

Adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah:

1. Aktivitas adalah kegiatan atau keaktifan seseorang di dalam melakukan segala sesuatu baik fisik maupun non fisik untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.
2. Belajar adalah suatu usaha yang dilakukan oleh orang lain baik atas usahanya sendiri maupun dengan bantuan orang lain untuk mengetahui apa yang belum diketahuinya dan untuk mengerti apa yang belum dimengerti olehnya.
3. Aktivitas belajar siswa adalah perbuatan siswa yang mengarah pada tingkah laku siswa yang aktif dalam mengikuti pembelajaran dan dapat meningkatkan hasil belajar.
4. Hasil adalah hasil yang telah dicapai siswa dalam proses pembelajaran. Hasil belajar adalah hasil pengukuran dari penilaian usaha belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, huruf maupun kalimat yang menceritakan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak pada periode tertentu.
5. Metode diskusi kelompok kecil adalah mempunyai arti bahwa dalam menyelesaikan tugasnya siswa diwajibkan untuk diskusi dan bekerjasama dengan anggotanya, karena belajar kelompok memungkinkan siswa belajar

secara efektif dan saling membantu. Dalam penelitian ini dari jumlah siswa akan dibagi menjadi 6 kelompok setiap kelompok terdiri dari 5-6 siswa.

6. Kelas IVb berjumlah 35 orang terdiri dari 19 orang siswa laki-laki dan 16 orang siswa perempuan yang memiliki kemampuan rendah dan hampir sama, yang disebabkan oleh metode pembelajaran yang digunakan tidak bervariasi.
7. Materi pokok yang digunakan dalam penelitian ini, adalah materi benda dan sifatnya, yang dimaksud benda adalah benda-benda di alam semesta golongan menjadi tiga wujud, yaitu benda padat, benda cair, benda gas, memiliki persamaan sifat yaitu menempati ruang. Artinya, semuanya jenis membutuhkan ruang. Semua benda mempunyai ukuran isi atau volum. Perubahan wujud benda yaitu ada beberapa perubahan wujud dari benda cair menjadi padat disebut membeku, dari benda cair menjadi gas disebut menguap, dari benda gas menjadi benda cair disebut mengembun, dan dari benda padat menjadi benda gas disebut menyublin.